



TAFSIR KONFLIK-KEKERASAN

(Mengurai Ketegangan Sosial, Menuju Negeri Yang Damai)

Konflik dan kekerasan merupakan fenomena sosial yang tak pernah tuntas dibahas di dalam berbagai kajian akademis. Hal itu dikarenakan dinamika konflik dan kekerasan berkelindan dengan perkembangan jaman. Alat analisinya pun kini tak lagi bersifat tunggal. Keterbatasan teori sosiologi di dalam membaca konflik ataupun kekerasan tak sekedar pada analisis yang *up to date*, tetapi terletak pada bagaimana teori yang dijadikan unit analisis itu diperaksiskan ke dalam suatu fenomena sosial. inilah yang dimaksud oleh Bourdieu sebagai sosiologi reflektif.

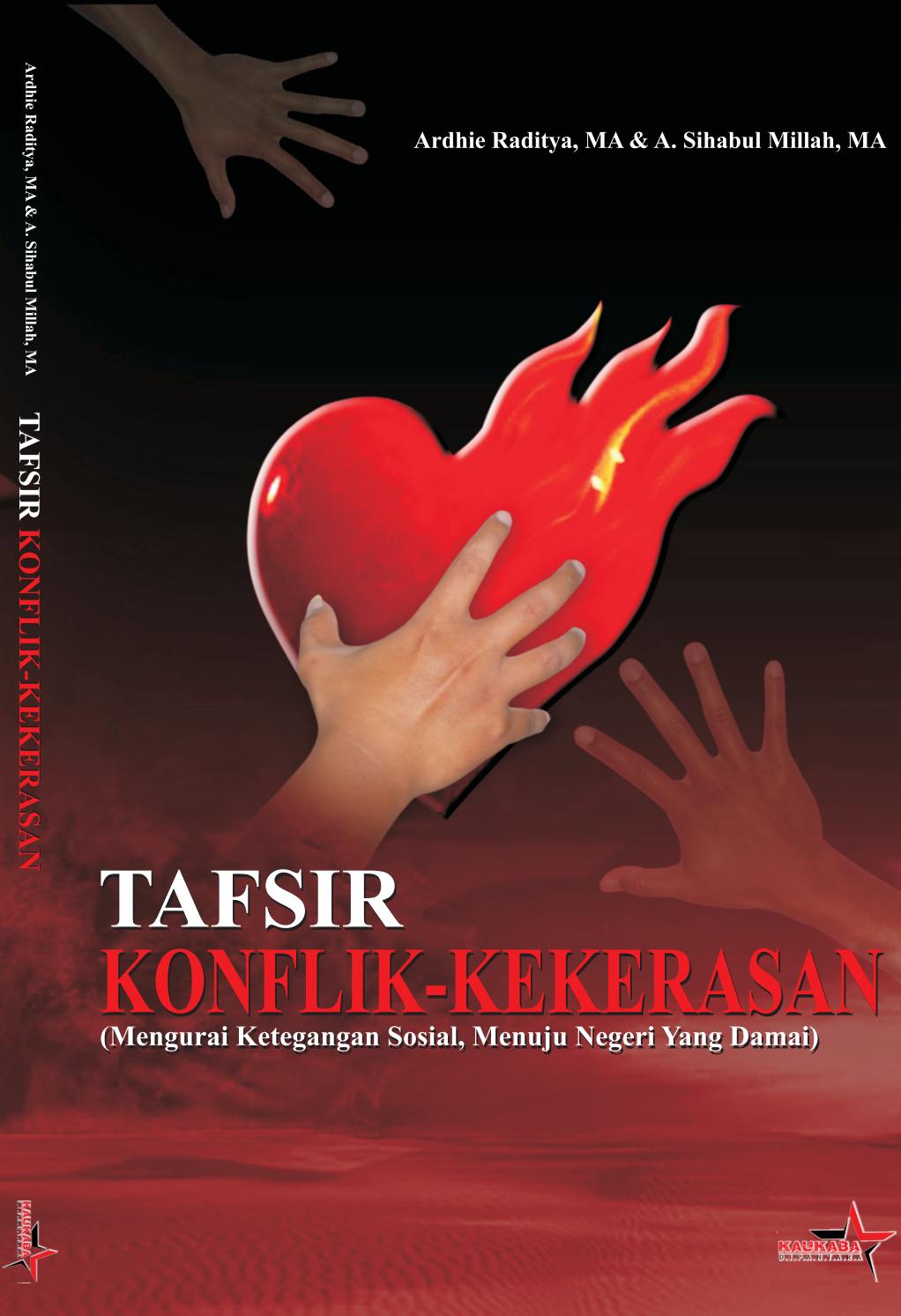
Kekosongan literatur konflik dan kekerasan di negeri ini pun sudah banyak terisi. Hanya saja, substansi materinya masih terfragmentasi dan terbelah. Ada yang terfokus pada kajian konflik, namun lemah di dalam analisis kekerasan dan strategi solusinya. Ada yang terfokus kepada kekerasan, namun mengabaikan isu konfliknya. Ada yang sekedar tataran teoritis, tetapi praksis dari teoritis justru tak tersentuh secara komprehensif. Bahkan, konsentrasi teoritisnya berada dalam jalur konvensional.

Kehadiran buku ini, mencoba mengisi keterbatasan dan kekosongan buku-buku konflik-kekerasan yang telah hadir sebelumnya di tangan pembaca. Buku ini mencoba memetakan teori-teori konflik-kekerasan dari pandangan tokoh sosiologi klasik, modern hingga posmodern. Kemudian, berbagai teori itu dijadikan pisau analisis membedah kasus konflik-kekerasan yang terjadi di negeri ini. Mulai kasus yang berdimensi teologis, etnis, edukatif, dana bantuan bencana, hingga yang berada di hiperealitas.

Terakhir, buku ini juga mempersempahkan teori pemecah (resolusi) suatu konflik dan kekerasan. Kedua teori dieksplorasi dari teori yang telah ada. Hanya saja, bedanya teori itu bukan menjadi



Krapyak Wetan RT 05 No. 180-B
Panggunharjo Sewon Bantul
Yogyakarta 55188
Telp. 0274-7873965 Fax. 0274-523637
Email: kaukaba_dipantara@yahoo.com



Ardhie Raditya, MA & A. Sihabul Millah, MA

Ardhie Raditya, MA & A. Sihabul Millah, MA

